

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif Deskriptif Korelasional yaitu penjelasan secara deskriptif atas penelitian data sekunder objek penelitian dari data yang telah tersedia di BEI. Jenis ini dipilih karena menggunakan data pasti dari laporan keuangan perusahaan yang membutuhkan analisa deskriptif lebih lanjut dengan mengukur korelasi hubungan antar variabel untuk mengetahui pola hubungan, serta sigfinikasi dari pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Agresivitas Pajak sebagai Variabel Intervening”.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dan memiliki ciri yang sama berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah 25 perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek dan dipilih berdasar pada kesesuaian kriteria sampel agar diperoleh sampel yang representatif.

Kriteria pengambilan sampel secara purposive sampling dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2021.

Dari 25 perusahaan food and beverage yang berperan sebagai populasi dalam penelitian ini, di hasilkan 15 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Tabel 3. 1 Perolehan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan food and beverage terdaftar BEI	25
Perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan lengkap	(0)
Perusahaan mengalami kerugian	(10)
Total Perusahaan sebagai sampel	15

Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	BUDI	Budi Stratch & Sweetner Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
6	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
9	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	STTP	Siantar Top Tbk.
15	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk.

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Objek penelitian yaitu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu variabel (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini, obyek yang diteliti adalah Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Sumber data diperoleh langsung dari Bursa Efek Indonesia, IDN Financial dan Laporan Keuangan dari website resmi perusahaan objek penelitian yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan periode 2018-2021 dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai bahan analisa.

3.4 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Leverage. Hutang merupakan kewajiban yang timbul akibat peristiwa yang terjadi di masa lampau dan harus dipenuhi dengan mengorbankan aset yang dimilikinya (Fahmi, 2014). Leverage dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut (Noerirawan & Muid, 2012) nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan Price to Book Value karena dapat mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham. Rumus PBV yaitu:

$$\text{Price to Book Value} = \text{Harga saham} / (\text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah saham beredar})$$

3.4.3 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi anatar variabel independent dan dependen menjadi hubungan yang tidak

langsung (Sugiyono, 2017). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak. Menurut Hidayat dan Muliarsi (2020), agresivitas pajak adalah kegiatan perencanaan pajak untuk mengurangi tingkat pajak yang efektif. Pengukuran agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan effective tax rate (ETR) karena dapat menggambarkan kondisi pajak efektif yang lebih mendekati biaya pajak perusahaan yang sebenarnya. Rumus ETR yaitu:

$$\text{Effective Tax Rate} = \text{Beban Pajak} / \text{Pajak yang dibayar}$$

Tabel 3. 3 Variabel, Operasional, Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Leverage (X)	Kewajiban yang timbul akibat peristiwa di masa lampau dan dipenuhi dengan mengorbankan aset yang dimilikinya.	Debt to Equity Ratio
Nilai Perusahaan (Y)	Kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun.	Price to Book Value
Agresivitas Pajak (Z)	Kegiatan perencanaan pajak untuk mengurangi tingkat pajak efektif.	Effective Tax Rate

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, IDN Financial, dan Laporan Keuangan dari website resmi perusahaan objek penelitian. Dari hasil dokumentasi, data yang diperoleh dari perusahaan adalah total hutang, total ekuitas, beban pajak, pajak yang dibayar, harga saham, dan jumlah saham beredar.

3.6 Metode Analisis

Penelitian menggunakan metode analisis data Partial Least Squares dengan menggunakan software Smart PLS 3.2.9. Menurut W. Abdillah dan Hartono (2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis

varian yang dapat melakukan pengujian model pengukuran (uji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian model struktural (pengujian hipotesis dengan model prediksi). PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas. Analisis yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

3.6.2 Analisis Outer Model

Analisa outer model atau model pengukuran merupakan model yang menspesifikan hubungan antar konstruk dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa bagaimana setiap indikator berhubungan dengan konstraknya. Pengujian ini digunakan sesuai dengan bentuk indikator yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk indikator Relevative. Ciri-ciri indikator ini yaitu arah hubungan kausalitas dari variabel laten ke indikator, antar indikator diharapkan saling berkorelasi (instrumen harus memiliki consistency reliability), menghilangkan satu variabel, tidak akan merubah makna dan arti variabel yang diukur dan kesalahan pada tingkat variabel. Uji yang dilakukan pada outer model menurut Vincenzo (2010) :

- a. Convergent Validity, nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,5$.
- b. Discriminant Validity, nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan

dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

- c. Average Variance Extracted (AVE) Nilai Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh outner loading dimensi variabel memiliki nilai loading > 0,5 sehingga dapat disimpulakn bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen
- d. Composite Reliability, kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel. Data yang memiliki composite reliability >0.6. mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3.6.3 Analisis Inner Model

Analisa inner model adalah model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar konstruk. Uji hipotesis yaitu melihat hubungan antar konstruk dilakukan dengan mode regresi biasa dengan melihat koefisien parameter dan nilai t serta nilai R-square. Model struktural atau inner model dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstrukdependen, Q-square untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali dan Latan, 2015). Untuk mengevaluasi model ini perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

a. R Square (R^2)

Evaluasi inner model dilakukan dengan melihat Koefisien Determinasi dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi kurang dari sama dengan 0.5 ($R^2 \leq 0.5$), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai lebih dari 0.5 ($R^2 > 0.5$), maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai apakah pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen lainnya

substantif. Inner model digunakan untuk menguji koefisien determinasi atau R Square (R^2). Dalam PLS hasilnya dapat terlihat dalam tabel R Square (R^2) setelah dilakukan bootstrapping, kemudian hasil tersebut dievaluasi untuk dilihat nilainya.

b. Q Square (Q^2)

Nilai Q-square menunjukkan model memiliki predictive relevance atau relevansi prediksi sesuai PLS. Angka Q-square akan memiliki nilai yang sama dengan R square jika digunakan dalam penelitian regresi biasa, namun untuk penggunaan intervening dan moderasi maka akan memunculkan angka yang berbeda. Semakin angka Q square menjauhi nol, maka variabel layak untuk digunakan dan dihitung dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2)$$

3.6.4 Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat t-statistik pada output path coefficients (Mean, STDEV, T-Values) setelah melakukan bootstrapping dengan membandingkan antara t-hitung dan t-tabel (1,66) dengan signifikansi 5%. Jika t-hitung > t-tabel maka ada pengaruh antar variabel, jika t-hitung < t-tabel maka tidak ada pengaruh. Selanjutnya dengan melihat nilai pada original sampel yang menunjukkan jenis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika bernilai positif, maka terjadi kenaikan nilai pada variabel independen dan diikuti kenaikan nilai pada variabel dependen begitupun sebaliknya.